

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-30 Mei tahun 2018.

##### 3. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum normal di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Imron, 2013). Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah seluruh ibu post partum normal di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada bulan April hingga Juni tahun 2018 sebanyak 412 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2014). Menurut Notoatmodjo (2012) sampel maksimal sebanyak 100

orang dan sampel minimal sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal yaitu sebanyak 30 orang ibu post partum normal serta sehat dan memiliki bayi yang sehat menggunakan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan atas ada unsur kesengajaan.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah rawat gabung.
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Imron, 2013).

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Imron, 2013). Adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (variabel bebas)				
Rawat Gabung	Suatu cara perawatan yang dilakukan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir selama 24 jam penuh.	Kuesioner	1. Tidak (Apabila tidak dilakukan rawat gabung) 2. Ya (apabila dilakukan rawat gabung) (Rukiyah, 2010)	Nominal
Variabel Dependen (variabel terikat)				
Motivasi Ibu Post Partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum)	Dorongan yang kuat bagi ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya.	Kuesioner	1. Motivasi kuat atau tinggi (81-100%) 2. Motivasi sedang (51-80%) 3. Motivasi lemah atau rendah ( 50%) (Irwanto, 2013)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisa data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner mengenai hubungan rawat gabung dengan

motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden mengenai hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas diantaranya jumlah ibu post partum, jumlah persalinan dan lain sebagainya.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Imron, 2013). Cara Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Dalam pengumpulan data dipergunakan daftar kuesioner yang disebar kepada seluruh responden dengan tujuan memperoleh data tentang hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

b. Observasi

Observasi langsung yaitu dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## F. Analisis Data

Penelitian ini menghubungkan antara satu variabel kategorik dengan variabel kategorik yang lain yakni antara hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Untuk itu dalam kegiatan menganalisis data diperlukan teknik analisis data yang sesuai. Teknik analisis data yang dilakukan, meliputi tahapan:

1. Penyusunan Data

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisa hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka data melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data sehingga tidak ada kekeliruan dalam pengolahan data.

b. Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil kuesioner dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

c. Pemberian nilai (*Scoring*)

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data yang didapat, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

Motivasi didistribusikan kemudian diolah, kemudian jawaban responden diberi skor. Apabila responden menjawab pernyataan mengenai pengetahuan ya maka diberi skor 1, apabila responden menjawab pernyataan mengenai pengetahuan tidak maka diberi skor 0.

d. Pemberian Kode data (*Coding*)

Pada tahap ini, jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk kode-kode sesuai dengan klasifikasi.

1) Motivasi

- a) Motivasi lemah atau rendah ( 50%) kode 1
- b) Motivasi sedang (51-80%) diberikan kode 2
- c) Motivasi kuat atau tinggi (81-100%) diberikan kode 3

2) Rawat Gabung

- a) Tidak diberikan kode 1
- b) Ya diberikan kode 2

2. Klasifikasi Data

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.

### 3. Interpretasi Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang disajikan untuk mendiskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Motivasi didistribusikan kemudian diolah, kemudian jawaban responden diberi skor. Apabila responden menjawab pernyataan mengenai ya maka diberi skor 1, apabila responden menjawab pernyataan mengenai tidak maka diberi skor 0. Hasil jawaban responden kemudian dimasukkan dan dihitung dalam bentuk persentasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah data

N = Total data keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, kemudian didapatkan distribusi frekuensi yang dimasukkan ke dalam master tabel. Adapun klasifikasi motivasi responden dikategorikan sebagai berikut:

- a) Motivasi lemah atau rendah ( < 50%) kode 1
- b) Motivasi sedang (51-80%) diberikan kode 2
- c) Motivasi kuat atau tinggi (81-100%) diberikan kode 3

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis ini menggunakan pengujian statistik dengan *Chi Square* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer.

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$x^2$  = *Chi Square*

O = Nilai Observasi

E = Nilai Harapan

Nilai kepercayaan yang dipakai dalam uji statistik adalah 95% dan didasarkan atas kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) (Sugiyono, 2013).

Asumsi Uji *Chi Square* antara lain:

- a. Jumlah sampel besar
- b. Skala data variabel kategorik
- c. Bentuk tabel 2x2/3x2
- d. Jumlah *cell* dengan *expected count* kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.
- e. Sampel dipilih secara acak
- f. Semua pengamatan dilakukan dengan independen
- g. Setiap sel paling sedikit bernilai frekuensi harapan sebesar 1 (satu) sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel.

- h. Besar sampel sebaiknya lebih dari atau sama dengan 30

Adapun hasil analisa dari uji statistik *Chi Square* antara lain:

- a. Jika hasil nilai value  $< 0,000$  maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.
- b. Jika hasil nilai value =  $0,000$  maka  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu post partum dalam memberikan ASI pertama (Kolustrum) di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.